

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
SISWA DI MTs AL IKHSAN BEJI KEDUNGBNTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
WULAN SETYA NINGRUM
1223303090**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SISWA DI MTs AL
IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

**Wulan Setya Ningrum
1223303090**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang. Setiap anak mempunyai bakat dan minat yang berbeda-beda, sehingga dalam lembaga pendidikan alangkah baiknya menyediakan dan menyuguhkan beberapa kegiatan yang tidak hanya mementingkan kegiatan akademik saja, tetapi juga kegiatan non akademik seperti ketrampilan (baik yang mengandung bidang seni, olahraga, keagamaan dan lain-lain) untuk bekal masa depan siswa dan untuk mengembangkan bakat atau potensi dan minat siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, data penulis peroleh dari kepala madrasah, wakil kepala kesiswaan, dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Dan dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian yaitu cara mengenal bakat siswa dan cara mengembangkan bakat dan minat siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Dalam wawancara tersebut diperoleh hasil dari waka kesiswaan dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler, bahwa untuk mengenal bakat dan minat siswa pihak madrasah memberi angket untuk diisi dan dipilih oleh siswa. Adapun langkah atau cara mengembangkan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan berbagai cara yaitu latihan, motivasi yang diberikan kepada siswa, dan memberi kesempatan untuk mengikuti lomba atau acara-acara tertentu agar melatih dan menambah mental siswa

Kata Kunci : Bakat, Minat, dan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Bakat Dan Minat	15
1. Bakat	15

2. Minat	29
3. Pengembangan Bakat Minat	33
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	35
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	35
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	36
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	38
4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	38
5. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	39
C. Pengembangan Bakat Dan Minat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Objek dan Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	49
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	52
1. Letak Geografis MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.....	52
2. Sejarah Berdirinya MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.....	53

3.	Profil MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	55
4.	Visi Misi Dan Tujuan MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	56
5.	Keadaan Guru, Karyawan dan Murid MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.....	62
6.	Sarana dan Prasarana MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	64
7.	Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	65
B.	Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	67
1.	Cara Mengenal Bakat Siswa.....	67
2.	Pengembangan Bakat dan Minat Seni Hadroh	69
3.	Pengembangan Bakat dan Minat Seni Baca Al-Quran	74
4.	Pengembangan Bakat dan Minat Seni Kaligrafi	76
5.	Tujuan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler	77
6.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat dan Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	79
C.	Analisis Data	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bakat dan minat merupakan faktor internal yang sangat erat hubungannya dengan prestasi seseorang. Karena itulah bakat seseorang mestinya menjadi perhatian serius untuk mengantarkan mereka ke gerbang keberhasilan khususnya dalam dunia pendidikan maupun bekal untuk masa depannya. Selain itu juga dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya yaitu melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya. Bakat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seorang siswa. Pendidikan hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Oleh sebab itu, pendidikan seharusnya tidak dielakkan oleh manusia, karena pendidikan itu membimbing generasi muda menjadi generasi yang lebih baik dan berkualitas.

Pendidikan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara.¹ Pendidikan sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena maju mundurnya suatu bangsa juga sangat ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan suatu bangsa tersebut baik dalam bidang pendidikan umum maupun pendidikan agama.

Madrasah merupakan tempat untuk belajar bagi para pelajar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah dan sekolah umum tidaklah berbeda jauh. Hanya saja setelah terjadinya integrasi pendidikan islam ke dalam pendidikan nasional, madrasah berubah menjadi sekolah umum yang berciri khas agama.² Sehingga peserta didik yang belajar di madrasah akan mendapatkan pengetahuan umum sebagaimana yang terdapat pada sekolah umum, juga mendapatkan pengetahuan agama dan pengalamannya secara mendalam yang tidak didapatkan pada sekolah umum.³ Adapun tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

¹ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 5.

² Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 114.

³ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, ..., hlm. 117.

⁴ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, ..., hlm. 74.

Dari tujuan pendidikan tersebut, maka sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat untuk merealisasikan tujuandari pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

Dalam penyelenggaraan pendidikan melalui sekolah atau madrasah tidaklah sekedar menjadikan manusia yang intelek, pandai dalam menerapkan ilmu pengetahuan umum tetapi juga tentang ilmu keagamaan dan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Karena ketrampilan juga sangat penting dan bekal untuk setiap peserta didik. Salah satunya melalui pengembangan diri. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik dan sesuai dengan kondisi sekolah. Adapun kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah atau luang yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah, yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, dan dapat menyalurkan bakat minat yang dimiliki oleh peserta didik.⁶

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, maka waktu senggang peserta didik dapat diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan dapat mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, serta

⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 169.

⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, ..., hlm. 164.

dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler sering dijadikan ciri khas suatu sekolah. Hal ini dikarenakan dalam menyediakan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, kondisi sekolah, sehingga jenis kegiatan ekstrakurikuler setiap sekolah berbeda-beda.⁷

MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam yang berkembang dilingkungan pesantren. Sebagiandari Peserta didik yang ada di MTs Al Ikhsan Beji juga termasuk santri Pondok Pesantren Al Ikhsan Beji yang diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. MTs Al Ikhsan Beji terletak di Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Kabupaten Banyumas. Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 26 Mei 2016 di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas diperoleh bahwa kegiatan ekstrakurikuler itu sangat penting bagi peserta didik. Menurut ibu Isti Rahmayani, S.Pd, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk menampung dan mengembangkan bakat dan minat siswa yang belum terlihat dalam pelajaran yang berlangsung di kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai persiapan ajang kompetensi siswa. Ada dua kategori dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib ialah pramuka untuk kelas VII dan VIII, yang

⁷Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 99.

dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu tenis meja, PMR, KIR (Karya Ilmiah Remaja), ECC (*English Conversation Club*), seni hadroh, seni baca Al-Quran (MTQ) dan seni kaligrafi. Peserta didik wajib memilih satu dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan tersebut untuk kelas VII dan VIII, yang dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 11.30 s.d 13.00 WIB.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan agama Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, selain itu juga untuk meningkatkan kecintaan dalam beragama, budaya dan seni Islam untuk membentengi bangsa kita dari budaya Barat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang "Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian judul di atas, penulis perlu mempertegas batasan dan maksud dalam judul skripsi, agar pembahasannya jelas dan terarah.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Isti Rahmayani, S. Pd. Pada Tanggal 26 Mei 2016.

Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik.⁹ Implementasi menurut penulis adalah penerapan dari suatu konsep yang sudah direncanakan.

2. Pengembangan bakat dan minat

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang awal kepada yang akhir ataupun yang sederhana menjadi perubahan yang lebih kompleks.¹⁰

Bakat adalah kecenderungan alamiah yang dimiliki seorang anak (suatu kemampuan *inheren*), yang memungkinkan melakukan sesuatu dengan baik.¹¹ Bakat juga dapat dikatakan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilannya dimasa yang akan datang.¹² Sedangkan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow dan Crow minat berhubungan dengan gaya gerak yang

⁹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 233.

¹⁰ Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 331.

¹¹ Wahyudin, *Menuju Kreatifitas*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 18.

¹² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdaakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 228.

mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹³

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan bakat dan minat adalah proses atau upaya untuk menumbuhkan/mengembangkan kemampuan potensial dalam diri seseorang serta sikap yang menunjukkan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktifitas secara bertahap agar lebih baik.

3. Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam mata pelajaran dan pelayanan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan di sekolah atau madrasah.¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan diri peserta didik sesuai dengan bakat, potensi yang dimilikinya. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu latihan/ lomba keberbakatan/ prestasi yang meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan.¹⁵

Keagamaan merupakan hal-hal yang terkait dengan kegiatan spiritual¹⁶.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan pengembangan diri peserta didik yang berbasis keagamaan seperti seni hadroh, seni kaligrafi, dan seni baca Al-Quran (MTQ)

¹³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 121.

¹⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*,..., hlm. 180.

¹⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*,..., hlm. 181.

¹⁶ Imam Suprayogo, *Spirit Islam Menuju Perubaghan dan Kemajuan*, (Malang, UIN Maliki Press, 2012), hlm. 2.

4. Siswa MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Menurut Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional siswa atau peserta didik yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁷ Siswa di sini adalah anggota masyarakat yang sedang belajar di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, yang merupakan lembaga pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Dari definisi yang telah penulis paparkan di atas maka yang dimaksud dengan implementasi pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa yang terkandung dalam skripsi ini adalah penerapan dalam upaya mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis membuat rumusan masalah “Bagaimana Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?”.

¹⁷Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 5.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas .

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baiksecarateoritismaupunsecarapraktis.

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan dan sebagai rujukan bahwa ada beberapa proses pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
- b. Secara praktis, penelitianini diharapkan mampu memberi manfaat:
 - 1) Bagi peneliti dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman terutama mengenai penelitian tentang pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
 - 2) Bagi MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumashasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai

bahan pertimbangan dalam pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa.

- 3) Bagi perguruan tinggi dapat memberikan sumbangan tambahan pustaka atau referensi Peprustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam setiap penelitian, kajian pustaka digunakan untuk mencari teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti untuk menggali beberapa teori atau pertanyaan dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan ini.

Menurut Conny Semiawan sebagaimana dikutip oleh Maritnis Yamin, menjelaskan bahwa bakat merupakan kemampuan inherent dalam diri seseorang, yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.¹⁸ Menurut Alex Sobur bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud.¹⁹ Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bakat merupakan kemampuan potensial seseorang yang masih perlu dikembangkan.

¹⁸Maritnis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press,2007), hlm.47.

¹⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintas sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm.180.

Mirawati dalam skripsinya²⁰, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengembangan bakat yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa penelitian tersebut menitikberatkan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI NU 1 Ma'arif Pageraji meliputi perencanaan sumber daya manusia, pengadaan, promosi dan mutasi, pembinaan dan pengembangan, pemberhentian, kompensasi, dan penilaian pendidik.

Anjar Setiowati dalam skripsinya²¹, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan minat di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Penelitian menggunakan jenis kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa upaya yang dilakukan MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam mengembangkan bakat dan minat meliputi pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

²⁰ Mirawati, *Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif 1 Pageraji*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015)

²¹ Anjar Setiowati, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015), hlm. 94.

Khusnul Khotimah dalam skripsinya²², menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa pelaksanaan nilai-nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis yaitu dengan menggunakan pembiasaan, yang dimulai dari perencanaan yang dibuat roh is kemudian diberitahukan kepada siswa dan diikuti serta dibiasakan oleh siswa. Efektifitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMK Negeri 1 Purwokerto berjalan dengan cukup efektif, karena sesuai dengan tujuan yang diharapkan ekstrakurikuler Rohis dan sekolah.

Dari hasil penelitian sebelumnya bahwa dalam upaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis lebih memfokuskan pada pelaksanaan dan pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan pada pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini menjadi tiga bagian sebagai berikut:

²² Khusnul Khotimah, *Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Di SMK Negeri 1 Purwokerto*, (Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2016), hlm. 97-98.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian kedua atau isi terdiri dari lima bab yang meliputi beberapa uraian sebagai berikut:

Bab Pertama berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

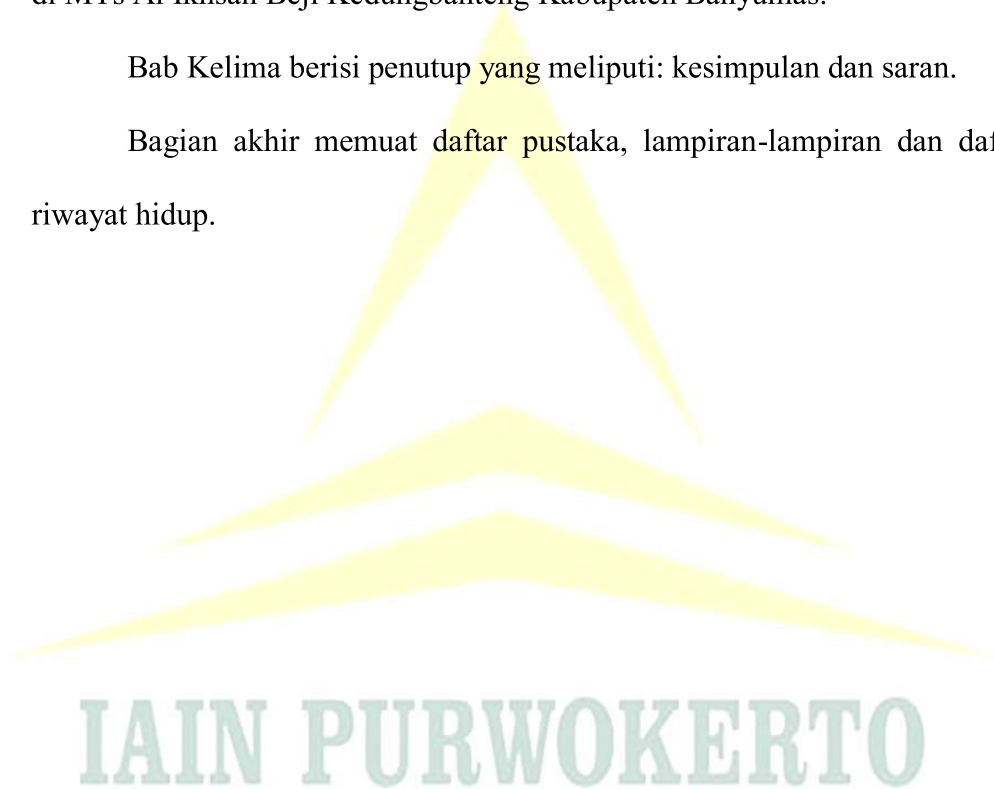
Bab Kedua berisi landasan teori yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisi pengembangan bakat dan minat yang memiliki tiga sub bab yaitu bakat, minat, dan pengembangan bakat dan minat, meliputi: pengertian bakat, cara mengenali bakat, jenis-jenis bakat, cara mengembangkan bakat. Minat meliputi: pengertian minat, cara mengembangkan minat, dan pengembangan bakat dan minat. Bagian kedua berisi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi pengertian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler. Bagian ketiga berisi tentang pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab Keempat berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data, dan analisis data yang membahas tentang Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Bab Kelima berisi penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sebagai lembaga pendidikan islam yang setara dengan sekolah menengah pertama. MTs Al Ikhsan Beji tidak hanya memberikan pengetahuan akademik saja kepada siswa, namun juga mempersiapkan mereka untuk menatap masa depan yang lebih baik dengan memberikan pengetahuan keterampilan dalam berbagai jenis keterampilan dan kegiatan yang diajarkan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Kegiatan ekstrakurikuler yang disuguhkan oleh madrasah ada beragam jenisnya, semakin kreatif dan beragamnya kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ditawarkan akan semakin menarik minat siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Karena bakat dan minat yang dimiliki setiap anak berbeda-beda.

Seperti halnya di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas menyuguhkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang wajib diikuti oleh kelas VII dan VIII yang dilaksanakan pada hari Jum'at. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan yaitu ekstrakurikuler yang wajib dipilih oleh siswa, ekstrakurikuler pilihannya ada delapan jenis yaitu: KIR, PMR, *EDS (English Development Skill)*, seni

hadroh, seni baca Al-Quran (MTQ), kaligrafi, badminton, dan tenis meja. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan pada hari Sabtu dan diikuti oleh kelas VII dan VIII. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung *religi* yaitu seni hadroh, seni baca Al-Quran (MTQ), dan kaligrafi.

Pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas melalui beberapa cara yaitu:

1. Latihan, bakat yang dimiliki siswa harus diasah atau dilatih agar dapat berkembang dan terwujud. Latihan dilakukan pada hari Sabtu pukul 11:20 s. d 13:00 WIB.
2. Motivasi, untuk mengembangkan bakat dan minat siswa selain latihan juga perlu motivasi, baik dari guru, teman, orang tua maupun diri sendiri.
3. Keberanian (baik keberanian mental, pikiran, waktu, perasaan, dan lain-lain) dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengikuti perlombaan atau bertanding.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang penulis ajukan, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

- a. Bagi pihak madrasah (kepala madrasah), agar lebih memperhatikan lagi penambahan serta perawatan sarana dan prasarana ekstrakurikuler, terutama pada ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa dapat berjalan dengan lancar.
- b. Bagi pelatih agar selalu melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dan motivasi sehingga tercipta dinamisasi dalam proses pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan dan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

2. Bagi Siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, dibutuhkan konsistensi dan keteguhan serta semangat dalam menjalankan dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan terhadap Allah SWT yang dengan segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh akan kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi peningkatan kualitas pemikiran dan karya penulis serta demi kemanfaatan informasi bagi pembaca pada khususnya.

Dengan ini penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi pendidik, baik guru maupun orang tua sehingga dapat menggugah hati pendidik untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi siswa sebagai tunas-tunas bangsa pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi, Iskandar. 2011. *Mencetak Anak Unggul*. Yogyakarta: CV ANDI Offset.
- Khotimah, Khusnul. 2016. "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Di SMK Negeri 1 Purwokerto," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Kuder, Frederic, G. dan Blance B. Paulson. 1982. *Mencari Bakat Anak-Anak*. Jakarta: N.V Bulan Bintang.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maimun, Agus. & Agus Zaenul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mirawati, 2015. "Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif 1 Pageraji," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexy, J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdaakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Pesrta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- S, Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, Conny dkk. 1990. *Memupuk Bakat Dan Kreatrivas Siswa Seklah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Setiowati, Anjar. 2015. "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Balajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunyanto, H dan Agung Harrton. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayogo, Imam. 2012. *Spirit Islam Menuju Perubahan dan Kemajuan*. Malang, UIN Maliki Press.
- Uno, Hamzah B. dan Umar, Masri Kudrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudin. 2003. *Menuju Kreatifitas*. Jakarta: Gema Insani.
- Yamin, Maritnis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wulan Setya Ningrum
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 29 Oktober 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Nikah
Alamat : Pagubugan Kulon Rt 27/Rw 08 Kec. Binangun, Kab.
Cilacap
Orang Tua : Ayah : Gino Saputro
Ibu : Sri Kustini
Pendidikan : 1. TK Al Hidayah Sidaurip, Lulus Tahun 2000
2. SDN 01 Pagubugan Kulon, Lulus Tahun 2006
3. MTs Al Kholidiyah Binangun, Lulus Tahun 2009
4. MAN Cilacap, Lulus Tahun 2012
5. S1 IAIN Purwokerto (Lulus teori tahun 2016)

Purwokerto, 25 Januari 2017

Yang Mengajukan,

Wulan Setya Ningrum
NIM 1223303090

Lampiran 1

Pedoman Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan situasi dan kondisi lokasi penelitian yakni MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
2. Pengamatan sarana-prasarana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
3. Pengamatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sejarah berdirinya MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
2. Letak geografis MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
3. Data keadaan siswa dan guru MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
4. Data sarana dan prasarana MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
5. Daftar absensi dan foto kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
6. Daftar prestasi yang berhasil diperoleh MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
7. Angket kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Cara mengenal bakat dan minat siswa
2. Cara mengembangkan bakat dan minat siswa
3. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng
Kabupaten Banyumas
4. Jenis Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MTs Al Ikhsan Beji
Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
5. Tujuan Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MTs Al Ikhsan Beji
Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan minat siswa



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

Data Penelitian Hasil Wawancara

**Narasumber : Bapak M. Wahid Hasan, S.Pd.I. (Kepala MTs Al
Ikhsan Beji)**

Waktu : 28 Oktober 2016

Tempat : Ruang Tamu

Catatan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab: Hubungi saja dengan Bapak Fatoni selaku sekretaris

2. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

Jawab: Kegiatan tambahan yang diadakan untuk peserta didik yang bersifat religi

3. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut?

Jawab : Untuk menambah anak menjadi mahir, mengembangkan bakat siswa, dan dapat menginformasikan kepada masyarakat

4. Apa saja Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab: MTQ, hadroh dan seni lukis

5. Sejak kapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab: Awal masuk tahun ajaran baru, dengan cara siswa diberi angket untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti

6. Adakah hambatan atau kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

Jawab: Terkadang Ustadznya semangat tetapi siswanya minatnya masih kurang

7. Bagaimana cara bapak dalam menyikapi kendala tersebut?

Jawab: Menanyakan pada pelatih ekstrakurikuler serta siswa dipanggil

8. Apa harapan Bapak selaku Kepala Madrasah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

Jawab: Dapat menumbuhkan bakat dan minat siswa, siswa dapat mempunyai skill ketika terjun di masyarakat, dan dapat menambah informasi baik dari madrasah.



IAIN PURWOKERTO

Narasumber : Bapak Turyanto (Wakil Kepala Kesiswaan)

Waktu : 28 Oktober 2016

Tempat : Ruang Tamu

Catatan Wawancara

1. Menurut Bapak/ibu, apa yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

Jawab : Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa khususnya dalam kegiatan religi

2. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut?

Jawab : Mengasah kemampuan siswa, dan dapat meningkatkan bakat yang dimiliki siswa

3. Apa saja Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab : Ekstrakurikuler Wajib, yang diikuti oleh kelas VII dan VIII yaitu Pramuka, Ekstrakurikuler pilihan yang wajib dipilih oleh siswa kelas VII dan VIII, yaitu KIR, PMR, EDS (*English Development Skill*), tenis meja, badminton, Kaligrafi, MTQ, dan seni musik islami

4. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yang termasuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan apa saja?

Jawab : Kaligrafi, MTQ, dan seni musik islami

5. Kapan dan dimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan?

Jawab : Ekstrakurikuler Wajib (pramuka) pada hari Jum'at 13.30 WIB sampai dengan selesai, sedangkan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 11.20 s/d 13.00 di kelas yang sudah ditentukan.

6. Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut?

Jawab : Tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini

7. Bagaimana Bapak/Ibu selaku waka kesiswaan dalam mengenali bakat siswa?

Jawab : Melalui angket yang diberikan terhadap siswa untuk memilih dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

8. Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa sesuai dengan bakatnya?

Jawab : Insya allah ya, karena pemilihannya menggunakan angket dan dalam pengisiannya juga selalu di ingatkan oleh guru

9. Bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut?

Jawab : Bakat dikembangkan dengan cara latihan dan melatih mental siswa melalui ajang perlombaan

10. Bagaimana strategi pengembangan bakat minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut?

Jawab : Hampir sama dengan mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu latihan dan memberi kesempatan lomba

11. Faktor apa saja yang mendukung dalam kegiatan keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab: Pelatih yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya

12. Faktor apa saja yang menghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab : Terkadang pelatih atau guru terhambat tidak bisa masuk karena ada tugas luar

13. Seberapa penting pengadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab : Sangat penting bagi siswa, karena dapat membantu dalam mengembangkan bakat minat siswa dan dapat membentuk atau membangun karakter siswa

14. Sejauh ini prestasi apa saja yang sudah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?

Jawab : Dalam acara aksioma MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas mendapat juara 3 badminton dan tenis meja tingkat kabupaten, singer, hadroh juara 1 tingkat kabupaten, dan kaligrafi

Narasumber : Bapak Attabik (Pelatih Ekskul Seni Hadroh)

Waktu : 28 Oktober 2016

Tempat : Ruang Tamu

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang sedang anda bimbing sekarang ini?

Jawab: Berawal dari PPL, sejak tahun ajaran 2012/2013

2. Apakah Bapak/Ibu merupakan lulusan dari jurusan atau mempunyai pengalaman sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Insya alloh, karena sejak kecil sudah mengikutmi kegiatman hadroh dan ditekuni saat kuliah

3. Seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing sehingga diadakan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab : Penting, kita sebagai orang islam harus melsestarikan hadroh sebagai seni tradisional

4. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Untuk melestarikan budaya islam khususnya dalam bidang musik, mengembangkan potensi siswa khususnya dalam bidang musik

5. Metode atau cara apa yang diterapkan dalam menyampaikan materi dari kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Teori, yaitu menulis rumus-rumus hadroh kemudian praktik yang diawali oleh pelatih kemudian siswa menirukan dan mempraktikan juga

6. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Latihan, memberi motivasi dengan menceritakan pengalaman-pengalaman pelatih sebagai penyemangat dan masukan siswa, mengikutsertakan siswa dalam perlombaan

7. Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab: Tidak semua minat siswa 100 persen

8. Sejauh ini prestasi apa saja yang sudah diraih dalam kegiatan keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab: Insya allohh banyak,

9. Faktor apa saja yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab: Siswa yang aktif, dan pihak madrasah yang mendukung

10. Faktor apa saja yang menghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab: Terkadang siswa yang pulang gasik dan alat yang asih terbatas

Narasumber : Mba Asih (Pelatih Ekskul Seni Hadroh, Segi Vokal)

Waktu : 23 Desember 2016

Tempat : Ruang Tamu

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang sedang anda bimbing sekarang ini?

Jawab: Sejak tahun 2016

2. Apakah Bapak/Ibu merupakan lulusan dari jurusan atau mempunyai pengalaman sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Ya, saya lulusan dakwah dan aktif mengikuti UKM hadroh di kampus serta sering mengikuti festival hadroh wilayah Barlingmascakeb

3. Seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing sehingga diadakan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab : Sangat penting, karena materi yang diajarkan dalam kegiatan hadroh adalah shoalawat. Pembacaan sholawat ini merupakan sebagai bentuk wujud rasa cinta mereka kepada Nabi Muhammad SAW, sesuai dengan hadits Nabi yang artinya orang yang terdekat kepadaku pada hari kiamat ialah orang yang paling banyak membacakan sholawat untukku

4. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Tujuan umum yaitu untuk mengenalkan, menggali, dan mengasah serta mengembangkan potensi dan bakat siswa di bidang hadroh, sedangkan tujuan khususnya adalah:

- a. Siswa diharapkan mengenal, memahami, dan mempraktikkan rumus hadroh serta teknik memukul atau memainkan hadroh
 - b. Siswa diharapkan dapat memainkan hadroh beserta lagu hadroh secara bersamaan
 - c. Siswa diharapkan dapat menjadi pemain hadroh professional dan mengajarkan ilmunya kepada orang lain
5. Metode atau cara apa yang diterapkan dalam menyampaikan materi dari kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab:

6. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Lebih banyak simulasi (praktik), tetapi sebelumnya memberi materi dengan menulis atau membagikan foto copy lirik lagu, pelatih mempraktikkan kemudian anak-anak untuk menirukkan, setelah bis amaka digabungkan antara vocal dan music hadroh

7. Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Alhamdulillah peminat cukup banyak. Sisw ayyang mengikuti ekskul ini memang suka dengan kesenian hadroh

dan sebagian sudah terbiasa hadroh di rumah atau di pondok

8. Sejauh ini prestasi apa saja yang sudah diraih dalam kegiatan keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Alhamdulillah beberapa kali juara 1,2,3. MTs juga mewakili Kabupaten Banyumas di tingkat provinsi tahun 2015

9. Faktor apa saja yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Anaknya asyik, guru-gurunya juga sangat mendukung dengan kegiatan non akademiknya,

10. Faktor apa saja yang menghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Alatnya mungkin perlu di tambah karena peminat hadroh cukup banyak sementara alat terbatas sehingga tidak semua siswa bias memegang hadroh, berbeda dengan vocal kalau dari segi vocal hanya modal suara

Narasumber : Bapak Turyanto (Pelatih Ekskul Seni Baca Al-Quran (MTQ))

Waktu : 28 Oktober 2016

Tempat : Ruang Tamu

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang sedang anda bimbing sekarang ini?

Jawab: sejak tahun 2014

2. Seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing sehingga diadakan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab : Menurut saya penting karena untuk menumbuhkan rasa gemar siswa untuk membaca Al-Quran, untuk mengembangkan bakat minat siswa

3. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Selain untuk mengembangkan bakat minat siswa juga untuk menumbuhkan rasa gemar siswa untuk membaca Al-Quran bagi siswa baik yang nyantri maupun tidak

4. Metode atau cara apa yang diterapkan dalam menyampaikan materi dari kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Memperkenalkan macam-macam lagu dalam seni tilawah, memberikan contoh walaupun tidak semua paling tiga macam

lagu, kemudian diaplikasikan kedalam *maqro*(ayat-ayat Al-Quran) dan siswa menirukan pelatih

5. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Memberi kesempatan atau peluang dalam mengikuti atau berpartisipasi pada acara-acara tertentu

6. Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Dilihat dari peserta sebagian mempunyai bakat sehingga memiliki minat yang agak bagus dan aktif juga, tetapi ada sebagian yang minat bagus tapi belum punya bekal atau bakat

7. Sejauh ini prestasi apa saja yang sudah diraih dalam kegiatan keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Sejak tahun 2014 sampai sekarang belum mempunyai prestasi karena belum diizinkan oleh masyarakat

8. Faktor apa saja yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Kurikulum yang mendukung, siswa sudah dibekali dengan mapel tajwid sehingga pelatih lebih fokus ke teknisnya

9. Faktor apa saja yang menghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Belum diizinkan untuk mengikuti lomba di luar madrasah oleh masyayikh



Narasumber : Bapak Faqih (Pelatih Ekskul Seni Kalografi)

Waktu : 14 Januari 2017

Tempat : Kelas

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang sedang anda bimbing sekarang ini?

Jawab: sudah 3 tahunan kurang lebih

2. Apakah Bapak/Ibu merupakan lulusan dari jurusan atau mempunyai pengalaman sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Alhamdulillah mempunyai piagam dan pernah mengikuti kejuaraan

3. Seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing sehingga diadakan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Jawab : Penting karena untuk mengembangkan bakat dan minat siswa

4. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab: Untuk mengenalkan seni khot dan menunjang lomba

5. Metode atau cara apa yang diterapkan dalam menyampaikan materi dari kegiatan ekstrakurikuler yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab: Seperti sistem sorogan

6. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Dengan latihan dan menunjang siswa untuk mengikuti ajang perlombaan

7. Seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Awalnya peminat seni kaligrafi banyak tetapi menyusut karena siswa pesimis

8. Sejauh ini prestasi apa saja yang sudah diraih dalam kegiatan keagamaan yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Pernah mewakili untuk lomba tingkat provinsi

9. Faktor apa saja yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Guru dan fasilitas

10. Faktor apa saja yang menghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang Bapak/Ibu bimbing?

Jawab : Siswa yang semakin berkurang

Lampiran 3
Dokumentasi Foto-foto

a. Prestasi Siswa



b. Ekstrakurikuler Seni Hadroh





Ekstrakurikuler Seni Hadroh (Segi Vokal)



c. Ekstrakurikuler Seni Baca Al Quran (MTQ)



d. Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi

